

BAB I PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman nomor 11 tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah.
2. Sesuai dengan Peraturan Bupati Pasaman No. 46 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi serta Uraian Tugas Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman
3. Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman No. 11 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah bagian Kesembilan tentang Kedudukan Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman.

B. GAMBARAN UMUM

1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)

- 1) Dinas Sosial dan Tenaga Kerja merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah di bidang sosial dan tenaga kerja
- 2) Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Daerah, melalui Sekretaris Daerah.

Dengan mengacu peraturan Daerah Kabupaten Pasaman nomor 11 tahun 2011 maka susunan organisasi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman terdiri dari :

1. Kepala.
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Subbagian Umum.
 - b. Subbagian Keuangan.
 - c. Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
3. Bidang Bina Organisasi dan Bantuan Sosial, terdiri dari :

- a. Seksi Bimbingan Organisasi Sosial.
- b. Seksi Bantuan Sosial, Urusan Bencana dan Kepahlawanan.
- 4. Bidang Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan Sosial
 - b. Seksi Rehabilitasi Sosial
- 5. Bidang Pengembangan dan Penempatan Tenaga Kerja, terdiri dari:
 - a. Seksi Pengembangan Tenaga Kerja
 - b. Seksi Penempatan Tenaga Kerja
- 6. Bidang Hubungan Industrial dan Pengawasan Tenaga Kerja, terdiri dari:
 - a. Seksi Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja
 - b. Seksi Pengawasan Tenaga Kerja
- 7. Kelompok Jabatan Fungsional

2. Tugas Pokok Dan Fungsi

- 1) Dinas Sosial dan Tenaga Kerja mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang sosial dan tenaga kerja berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan
- 2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Dinas Sosial dan Tenaga Kerja mempunyai fungsi :
 1. Perumusan kebijaksanaan teknis di bidang sosial dan tenaga kerja;
 2. Menyelenggarakan urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum di bidang sosial dan tenaga kerja ;
 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang sosial dan tenaga kerja ; dan
 4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Kepegawaian

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman terdapat pegawai sebanyak 48 orang terdiri dari 38 orang PNS, 9 Tenaga Kontrak, 1 Tenaga Sukarela seperti pada table berikut :

Tabel 1
DAFTAR NOMINATIF PEGAWAI NEGERI DINAS SOSIAL DAN TENAGA
KERJA TAHUN 2016

No	Nama	TTL	NIP	Pangkat / Gol	Pendidikan	Diklat
1	2	3	4	5	6	7
1	M. FAUZI, SH	Lubuk Sikaping, 29-08-1959	19590829 198103 1 005	Pembina Utama Muda / (IV/c)	S1 Hukum	PIM III
2.	Drs. NOVELDI, SH	Lirik Riau, 06-11-1959	19591106 198703 1 002	Pembina / (IV/a)	S1 Hukum	PIM IV
3.	Drs. RISMANTO	Sawah Lunto, 20-05-1964	19640420 199202 1 001	Pembina Tk. I / (IV/b)	S1. Administrasi Pendidikan	PIM III
4.	ALFRED, SE	Padang, 20-08-1962	19620820 199103 1 004	Pembina / (IV/a)	S1 Ekonomi	PIM III
5.	REFDI ELDY, SH	Lubuk Basung, 03-05-1960	19600503 198103 1 007	Pembina / (IV/a)	S1 Hukum	PIM III PIM IV
6.	RINI AJIR, S.Pd. MM	Tanjung Gadang, 15-05- 1969	19690515 199403 2 003	Pembina (IV/a)	S2 Manajemen	ADUM
7.	YUHENDRI, BSc	23-04-1963	19630423 198703 1 006	Pembina / (IV/a)	D3 STKS	ADUM
8.	BENNY R PURBA, BSW	Pematang Raya, 19-09-2964	19640919 198603 2 005	Penata Tk. I/ (III/d)	SMEA	PIM IV
9.	DARNIATI	Lubuk Sikaping 10-10-1959	19591010 198101 2 005	Penata Tk.I / (III/d)	S1 Hukum	PIM IV
10.	ZUFLIWARDY ANWAR, SH	Liwa Lampung 19-05-1959	19590519 198503 1 001	Penata Tk. I (III/d)	D III STKS	ADUM
11.	GAMAL ABDUL NASER,AKs	Tanjung Bonar Aur 06-04-1968	19680406 198901 1 002	Penata Tk. I/ (III/d)	D II	-
12.	YUSRI	Talang Padang 29-09-1963	19630927 198603 1 004	Penata Tk. I/(III/d)	D I	-
13.	MONBETTI	Padang, 05-06-1966	19660605 198603 2 001	Penata Tk. I (III/d)	SPK	ADUM
14.	HERMAN MA'ARUF	Lubuk Sikaping 04-08-1961	19610804 198302 1 004	Penata Tk. I/ (III/d)	D III Elektronik	-
15.	MAYZUM, Amd	Bukit Tinggi, 15-05-1962	19620515 198612 1 001	Penata Tk. I/(III/d)	S1 Hukum	ADUM
16.	M. SARAGI, SH	Lapo Lintong 19-05-1960	19600519 198203 1 005	Penata Tk. I (III/d)	S1 Hukum	PIM IV
17.	ENDRIANTO CHANIAGO	Gunung Sitoli 05-05-1965	19650505 198503 1 007	Penata Tk. I/ (III/d)	S1 Hukum	PIM IV
18.	ABDUL RIZAL	Lubuk Sikaping 15-04-1964	19640415 198602 1 005	Penata Tk. I/ (III/d)	S1 Hukum	ADUM
19.	ISNAWILIS	Sungai Pandahan	19621120 198607 2 001	Penata Tk. I/ (III/d)	SMA	-

20.	YULIZAR	20-11-1962 Bandar	19591119 198303 1 007	Penata (III/c)	SMEA	-
21.	RAHMAT	19-11-1959 Padang,	19591112 198603 1 006	Penata (III/c)	D II	-
22.	NURSIDA GUSTINA	12-11-1962 Pasaman	19660812 198703 2 005	Penata (III/c)	SMEA	-
23.	MAIJETRI, S.Pd	12-08-1966 Simpati	19810519 200901 1 011	Penata Muda Tk. I/(III/b)	S1 Penddk Teknik Mesin	-
24.	FITRIA HANDAYANI, SST	Lubuk Sikaping 22-10-1978	19781022 200901 1 011	Penata Muda Tk. I (III/b)	D4 STKS	-
25.	FITRI KHOIRIAH, SPd	Sayur Maincat 04-07-1985	19850704 201001 2 018	Penata Muda Tk. I (III/b)	S1 Pendidikan	-
26.	HAJRUL ASWAD	Jambak 31-01-1961	19610131 198903 1 004	Penata Muda (III/a)	SMA	-
27.	WARHAMNA RIDHA, AMd	Penyabungan, 28-01-1986	19860128 201101 2 009	Pengatur Tk. I (II/d)	D III Akuntansi	-
28.	ERWIN A	Lubuk Sikaping, 12-02-1959	19590212 198103 1 009	Pengatur (II/c)	SMP	-
29.	BAMBANG WISANGGENI, AMd	Padang Tengah 14-02-1985	19850214 201503 1 004	Pengatur (II/c)	D III Tekhnologi Industri	-
30.	SYAMSUNIZAR	S. Rawang 25-11-1964	19641125 200701 1 001	Pengatur (II/c)	SMA	-
31.	MIRZAWATI	Padang 14-04-1975	19750414 200701 2 009	Pengatur (II/c)	SLTA	-
32.	SUSI NOPENTI	Lubuk Sikaping 09-11-1975	19751109 200701 2 009	Pengatur (II/c)	SLTA	-
33.	WEMPI JASENA, AMd	Bonjol 13-07-1989	19890713 201503 1 002	Pengatur (II/c)	D III Komputer	-
34.	MELDA YENNI	Lubuk Sikaping 22-07-1980	19800722 200701 2 004	Pengatur (II/c)	SMK	-
35.	GUSTIAR D	Sungai Pandahan 08-06-1969	19690608 200701 1 010	Pengatur Muda Tk.I(II/b)	SMA	-
36.	INHERMAN	Lubuk Sikaping 09-09-1981	19810909 201001 1 008	Penata Muda (II/a)	SMA	-
37.	YUSNIWARTI	Pasaman 16-03-1984	19640316 201212 2 001	Penata Muda (II/a)	SMA	-
38.	MAWARDI	Padang 07-10-1960	19601007 200604 1 006	Penata Muda (II/a)	SD	-

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA TAHUN 2016-2021)

Rencana strategis dibuat dengan tujuan untuk memberikan pedoman dan fasilitas dalam menyelenggarakan pemerintahan umum demi tercapainya akuntabilitas kinerja. Dengan dirumuskannya rencana strategis, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dapat menetapkan arah perkembangan organisasi dengan pemahaman dan respon dari organisasi perangkat daerah lainnya dan stakeholders.

Agar berdaya guna dan berhasil guna, efisien dan efektif perlu mempunyai suatu visi dan misi untuk mencapai kegiatan yang tertuang dalam Rancangan Renstra yang terintegrasikan secara sinergis dalam melaksanakan tujuan amanat konstitusional yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Alinea ke-4.

1. VISI DAN MISI

a. Visi

Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi, dengan memperhatikan peluang dan tantangan yang ada saat ini dan dimasa yang akan datang berdasarkan evaluasi dan kegiatan yang telah dilaksanakan, masukan, pendapat dan aspirasi dari berbagai pihak Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman telah merumuskan kondisi masa depan organisasi, khususnya yang menyangkut aspek kesejahteraan sosial dan ketenagakerjaan yang diinginkan selama kurun waktu 2016-2021 dalam Visi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman.

Visi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman sebag

“Terwujudnya Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Dan Pelayanan Ketenagakerjaan Yang Optimal”

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman periode 6 (enam) tahun kedepan akan fokus dalam memberikan pelayanan dibidang kesejahteraan dan ketenagakerjaan dengan meningkatkan kualitas Sumber daya manusia, sarana dan prasana.

Pada visi ini terlihat ada 2 komponen utama yang mendapat penekanan dalam visi pembangunan ini yaitu :

1. Terwujudnya penanganan PMKS yaitu penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi mikro demi kesejahteraan masyarakat.
2. Pelayanan ketenagakerjaan yang optimal yaitu penanggulangan ketenagakerjaan dan SDM yang berkualitas.

2. MISI :

Untuk dapat mewujudkan Misi yang telah disepakati maka ditetapkan Misi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman sebagai upaya dan langkah-langkah kebijakan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi dan peran aparatur Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dalam pelaksanaan program-program pembangunan dan hasil-hasil yang akan diperoleh diwaktu mendatang.

- a. Meningkatkan pembinaan dan pemberian bantuan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) serta Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Sosial (Orsos).
- b. Meningkatkan penyediaan Sarana Prasarana Sosial dalam dan Luar Panti.
- c. Meningkatkan penanganan penanggulangan bencana terutama pada masa tanggap darurat.
- d. Meningkatkan pelaksanaan dan pengembangan pemberian bantuan bagi penyandang cacat fisik mental dan lanjut usia yang berasal dari masyarakat rentan dan tidak mampu.
- e. Meningkatkan upaya pelayanan pelatihan keterampilan bagi tenaga kerja dan angkatan kerja.
- f. Meningkatkan pelayanan penyelesaian perselisihan Hubungan Industrial (HI)
- g. Meningkatkan pelayanan kepersertaan jamsostek
- h. Meningkatkan pelayanan pengawasan ketenagakerjaan.

3. TUJUAN

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran dari misi dan merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan. Dengan demikian, Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a. Menurunnya angka kemiskinan dan pengangguran serta ketertinggalan kehidupan masyarakat
- b. Mengurangi beban sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial
- c. Tertanganinya korban bencana dengan baik terutama pada saat kejadian dan masa tanggap darurat
- d. Mengurangi pengangguran serta peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja

4. SASARAN

Sasaran merupakan rencana strategis dan alokasi sumber daya dan dana Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman yang harus dilaksanakan agar menjadi dasar pengendalian dan pemantauan kinerja organisasi serta meningkatkan kesadaran organisasi terhadap kemungkinan adanya permasalahan karena tidak tercapainya harapan. Adapun sasaran dari Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman adalah :

- a. Menurunnya jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial
- b. Meningkatnya peranan kelembagaan dan organisasi sosial
- c. Menurunnya tingkat pengangguran terbuka

5. KEBIJAKAN

- a. Meningkatkan potensi sumber daya hutan untuk mengantisipasi bencana dan kerusakan lingkungan serta meningkatkan daya saing ekonomi
- b. Menciptakan iklim, inventasi yang kondusif sehingga meningkatnya pertumbuhan ekonomi
- c. Meningkatkan investasi dalam rangka mengurangi pengangguran dan kemiskinan
- d. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dasar setiap nagari untuk mengembangkan potensi ekonomi local

- e. Mengoptimalkan penggunaan lahan melalui revitalisasi pertanian dan pengelolaan hutan berbasis masyarakat untuk peningkatan ekonomi serta mengurangi tingkat kemiskinan

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Perjanjian kinerja dengan format sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk pembangunan dan renovasi rumah tidak layak huni	180 unit
2.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk koordinasi pelaksanaan program keluarga harapan	12 bulan 6.000 orang
3.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk monitoring , evaluasi dan pelaporan kebijakan perberasan	3.634.740 kg
4.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk pembinaan anak terlantar luar panti dan orang terlantar dalam perjalanan	12 bulan 50 orang
5.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk anak panti asuhan	8 PA
6.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk lanjut usia luar panti	30 orang 1 tahun
7.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk operasional asistensi lanjut usia Kabupaten Pasaman	60 orang 1 tahun
8.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk pembinaan para penyandang cacat dan trauma	35 orang 1 tahun
9.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk tanggap darurat bencana dan taruna siaga bencana	12 bulan Kab.

	angka kemiskinan		Pasaman
10.	Terciptanya generasi muda yang handal dan produktif dalam penanganan masalah	% Karang Taruna, Orsos, dan PS yang menerima bantuan untuk pembinaan Orsos, KT, dan PS	20 TKSK dan Orsos
11.	Terciptanya generasi muda yang handal dan produktif dalam penanganan masalah	% Karang Taruna, Orsos, dan PS serta TKSK yang menerima bantuan untuk pendamping pelaksanaan KUBE	40 kelpmk
12.	Terciptanya generasi muda yang handal dan produktif dalam penanganan masalah	% areal Taman Makam Pahlawanan yang dikelola	12 bulan
13.	Tersedianya angkatan kerja yang terampilnya dan produktif	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk pendidikan dan pelatihan bagi pencari kerja yang putus sekolah	12 bulan
14.	Tersedianya angkatan kerja yang terampilnya dan produktif	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk TTG	96 orang
15.	Tersedianya angkatan kerja yang terampilnya dan produktif	% Pencari kerja yang mendapatkan informasi pelayanan ketenagakerjaan	12 bulan
16.	Tersedianya angkatan kerja yang terampilnya dan produktif	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk lembaga pelatihan kerja swasta	10 KK
17.	Tersedianya angkatan kerja yang terampilnya dan produktif	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk kegiatan padat karya	12 bulan
18.	Meningkatnya penerapan perundang-Undangan dibidang ketenagakerjaan	% data perusahaan untuk kegiatan pendataan langsung ke perusahaan dalam Kabupaten Pasaman	26 KK
			30 prshn
			12 bulan

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pembinaan Panti Asuhan dan Panti Jompo		
	a. Pembinaan panti asuhan	60.855.000	
	b. Pembinaan lanjut usia luar panti	87.000.000	
	c. Operasional komdalansia	70.150.000	
2	Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma		
	d. Pembinaan dan penyantun penyandang cacat	107.615.000	
3	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan PMKS Lainnya		
	e. Pembangunan dan renovasi rumah tidak layak huni bagi keluarga miskin	1.981.398.200	

4	Program Pembinaan Anak Terlantar	
	f. Pembinaan anak terlantar luar panti dan orang terlantar dalam perjalanan	117.343.000
5	Program Pengelolaan Areal Pemakaman	
	g. Pemeliharaan sarana dan prasarana pemakaman	57.445.000
6	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	
	h. Pembinaan organisasi sosial karang taruna dan pekerja sosial	77.052.000
	i. Koordinasi pelaksanaan kelompok usaha bersama	142.677.500
7	Program Peningkatan Kesiagaan bencana	
	j. Tanggap darurat bencana dantaruna siaga bencana	153.903.000
8	Program Perlindungan Pengembangan lembaga Ketenagakerjaan	
	k. Pendataan langsung ke perusahaan – perusahaan dalam Kabupaten Pasaman	72.200.000
9	Program Peningkatan Kualitas dan Poduktivitas Tenaga Kerja	
	l. Pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja dan yang putus sekolah	251.736.500
	m. Kegiatan TTG	62.660.500
	n. Pembuatan laporan Informasi Pasar Kerja (IPK)	46.187.000
	o. Pembinaan dan monitoring lembaga keterampilan pelatihan swasta	22.165.000
10	Program Peningkatan dan Kesempatan Kerja	
	P. Kegiatan padat karya	82.523.200
11	Program peningkatan ketahanan pangan pertanian / perkebunan	
	q. Monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan perberasan	1.320.164.000
	Jumlah	5.329.429.900

Total Jumlah Pagu Dana yaitu Lima milyar tiga ratus dua puluh sembilan juta empat ratus dua puluh sembilan ribu sembilan ratus rupiah.

C. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2016

Penyusunan Rencana Kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen untuk mencapainya dalam satu tahun tertentu. Dekomen rencana kinerja memuat informasi sasaran startegis, indicator kinerja dan target capaiannya.

Untuk tahun 2016, implementasi Rencana Kinerja Tahunan mencakup pelaksanaan 17 kegiatan dalam 11 program, dan 3 sasaran untuk mencapai 4 tujuan yang telah ditetapkan.

Rencana kinerja tahun 2016 sebagai berikut ;

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2016
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN PASAMAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk pembangunan dan renovasi rumah tidak layak huni	180 unit
2.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk koordinasi pelaksanaan program keluarga harapan	12 bulan 6.000 orang
3.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk monitoring , evaluasi dan pelaporan kebijakan perberasan	3.634.740 kg
4.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk pembinaan anak terlantar luar panti dan orang terlantar dalam perjalanan	12 bulan 50 orang
5.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk anak panti asuhan	8 PA
6.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk lanjut usia luar panti	30 orang 1 tahun
7.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk operasional asistensi lanjut usia Kabupaten Pasaman	60 orang 1 tahun
8.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk pembinaan para penyandang cacat dan trauma	35 orang 1 tahun
9.	Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk tanggap darurat bencana dan taruna siaga bencana	12 bulan Kab. Pasaman
10.	Terciptanya generasi muda yang handal dan produktif dalam penanganan masalah	% Karang Taruna, Orsos, dan PS yang menerima bantuan untuk pembinaan Orsos, KT, dan PS	20 TKSK dan Orsos
11.	Terciptanya generasi muda yang handal dan produktif dalam penanganan masalah	% Karang Taruna, Orsos, dan PS serta TKSK yang menerima bantuan untuk pendamping pelaksanaan KUBE	40 kelmpk 12 bulan

12.	Terciptanya generasi muda yang handal dan produktif dalam penanganan masalah	% areal Taman Makam Pahlawanan yang dikelola	1 unit 12 bulan
13.	Tersedianya angkatan kerja yang terampilnya dan produktif	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk pendidikan dan pelatihan bagi pencari kerja yang putus sekolah	96 orang 12 bulan
14.	Tersedianya angkatan kerja yang terampilnya dan produktif	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk TTG	10 KK 12 bulan
15.	Tersedianya angkatan kerja yang terampilnya dan produktif	% Pencari kerja yang mendapatkan informasi pelayanan ketenagakerjaan	12 bulan
16.	Tersedianya angkatan kerja yang terampilnya dan produktif	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk lembaga pelatihan kerja swasta	20 LKPS
17.	Tersedianya angkatan kerja yang terampilnya dan produktif	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk kegiatan padat karya	26 KK 12 bulan
18.	Meningkatnya penerapan perundang-Undangan dibidang ketenagakerjaan	% data perusahaan untuk kegiatan pendataan langsung ke perusahaan dalam Kabupaten Pasaman	30 prshn 12 bulan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman telah melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan penjabaran tugas pokok dan fungsi yang telah ditentukan.

Alokasi anggaran pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman tahun 2016 sebesar Rp. 10.139.609.936,- terdiri dari

Belanja tidak langsung (belanja pegawai)	3.299.459.736
Belanja langsung	6.840.150.200
Jumlah	10.139.609.936

Dari 17 indikator yang ditetapkan pada tahun 2016, semua indikator telah mencapai target yang diharapkan, dengan uraian sebagai berikut :

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pencapaian tujuan dan sasaran organisasi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman dalam tahun 2016 memakai form pengukuran kinerja. Proses pengukuran kinerja meliputi beberapa kegiatan yaitu penetapan indikator kinerja, penentuan target-target yang harus dicapai, dan proses pengumpulan dan pengesahan data kinerja. Pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dari Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk pembangunan dan renovasi rumah tidak layak huni	180 unit	217 unit	121%
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk koordinasi pelaksanaan program keluarga harapan	6.000 orang	7.292 orang	122%

Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk monitoring , evaluasi dan pelaporan kebijakan perberasan	3.634.740 kg	3.634.740 kg	100 %
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
3.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk pembinaan anak terlantar luar panti dan orang terlantar dalam perjalanan	50 orang	50 orang	100
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk anak panti asuhan	8 PA	8 PA	100
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk lanjut usia luar panti	30 orang	30 orang	100
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
5.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk operasional asistensi lanjut usia Kabupaten Pasaman	60 orang	60 orang	100
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk pembinaan para penyandang cacat dan trauma	35 orang	52 orang	149
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk tanggap darurat bencana dan taruna siaga bencana	1 tahun	1 tahun	100
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
7.	% Karang Taruna, Orsos, dan PS yang menerima bantuan untuk pembinaan Orsos, KT, dan PS	12 TKSK dan Orsos	12 TKSK dan Orsos	100
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	% Karang Taruna, Orsos, dan PS serta TKSK yang menerima bantuan untuk pendamping pelaksanaan KUBE	40 kelpmk	40 kelpmk	100
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	% areal Taman Makam Pahlawanan yang dikelola	1 unit	1 unit	100
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk pendidikan dan pelatihan bagi pencari kerja yang putus sekolah	96 orang	96 orang	100
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk TTG	10 KK	10 KK	100
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian

10.	% Pencari kerja yang mendapatkan informasi pelayanan ketenagakerjaan	1 tahun	1 tahun	100
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk lembaga pelatihan kerja swasta	15 LKPS	14 LKPS	94
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk kegiatan padat karya	26 KK	26 KK	100
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
11.	% data perusahaan untuk kegiatan pendataan langsung ke perusahaan dalam Kabupaten Pasaman	30 prshn 12 bulan	30 prshn 12 bulan	100

2. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

NO	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja Sesuai Renstra (2016 s/d 2021)	Pencapaian Kinerja Tahun 2015	Pencapaian Kinerja Tahun 2016
1.	% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk anak panti asuhan	8 PA	9 unit 276 anak asuh	8 PA 240 Stel
2.	% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk lanjut usia luar panti	180 orang	33 orang yaitu - 30 org bantuan makanan tambahan - 3 org bantuan usaha ekonomi produktif	30 org bantuan makanan tambahan
3.	% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk operasional pendamping asistensi lanjut usia Kabupaten Pasaman	360 orang	60 orang	60 orang
4.	% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk pembinaan para penyandang cacat	360 orang	66 orang yaitu - 48 org cacat di RBM - 2 org ush dagang	52 orang yaitu : - 18 org penrm alat bantu

			- 4 org kursi roda - 1 org kaki palsu - 6 org tongkat ketiak - 5 org tongkat netra	- 2 org pnrn kaki palsu -2 org pnrn UEP -30 org di panti
5.	% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk pembangunan dan renovasi rumah tidak layak huni	4835 unit	112 unit	217 unit
6.	% PMKS yang memperoleh bantuan untuk keluarga miskin	6.000 orang	6.000 orang	6.000 orang
7.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk kesejahteraan keluarga miskin	150 orang	-	-
8.	% PMKS yang mmperoleh bantuan sosial untuk layanan rujukan terpadu	37 Nagari	-	-
9.	% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk pembinaan anak terlantar luar panti dan orang terlantar dalam perjalanan dan trauma	426 orang	39 orang yaitu - 4 org terlantar dlm pjl - 30 org ke panti social - 3 org UEP - 2 org remisi	50 orang yaitu 16 org ke PSAABR Lubuk Alung 28 org ke PSBR Padang Panjang 5 org UEP 1 org remisi
10.	% areal Taman Makam pahlawan yang dikelola	1 unit	1 unit	1 unit
11.	% Karang Taruna, Orsos, dan PS yang menerima bantuan untuk pembinaan orsos, KT dan PS	12	40 orang	12 TKSK
12.	% Karang Taruna, Orsos, PS dan TKSK yang menerima bantuan untuk pelaksanaan KUBE	992 Kelompok	30 Kelompok	40 Kelompok
13.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk para pengurus orsos	1 LKS	-	-
14.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk masyarakat	1 kegiatan	-	-
15.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk masyarakat miskin	80 orang	-	-
16.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk masyarakat miskin	30 orang	-	-
17.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk masyarakat miskin	30 orang	-	-
18.	% PMKS yang memperoleh bantuan untuk korban bencana	5 tahun	-	1 tahun
19.	% PMKS yang memperoleh bantuan untuk korban bencana	5 tahun	-	1 tahun
20.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial	142.775.630 kg	-	3.634.740

	untuk mkebutuhan pokok			
21.	% data perusahaan untuk kegiatan pendataan perusahaan di Kabupaten Pasaman	6 tahun	1 tahun	1 tahun
22.	% data perusahaan untuk kegiatan pendataan perusahaan di Kabupaten Pasaman	200 orang / perusahaan	-	40 orang
23.	% data perusahaan untuk kegiatan pendataan perusahaan di Kabupaten Pasaman	400 orang / perusahaan	-	-
24.	% data perusahaan untuk kegiatan pendataan perusahaan di Kabupaten Pasaman	100%	-	-
25.	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk pelatihan bagi pencari kerja dan yang putus sekolah	1.056 orang	32 orang	96 orang
26.	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk LKPS	17 LKPS	17 LKPS	14 LKPS
27.	% Pencari kerja	5 tahun	1 tahun	1 tahun
28.	% tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk TTG	11 paket	1 paket	1 paket
29.	% data yang diperoleh langsung ke perusahaan – perusahaan	Pasar tradisional di 12 kecamatan	-	-
30.	% tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk TKI ke luar negeri	4 tahunorang	-	-
31.	% tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk padat karya	5 tahun 5 paket	1 tahun 1 paket 10 KK	1 tahun 1 paket 10 KK
32.	% data yang diperoleh langsung ke perusahaan – perusahaan	4 tahun	-	-
33.	% data yang diperoleh langsung ke perusahaan – perusahaan	4 tahun	-	-

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target pada Renstra

NO	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja Sesuai Renstra (2016 s/d 2021)	Pencapaian Kinerja Tahun 2016	%
1.	% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk anak panti asuhan	8 PA	8 PA 240 Stel	100 %
2.	% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk lanjut usia luar panti	180 orang	30 org bantuan makanan tambahan	100%
3.	% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk operasional pendamping asistensi lanjut usia Kabupaten Pasaman	360 orang	60 orang	100%
4.	% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk pembinaan para penyandang cacat	250 orang	52 orang yaitu : - 18 org penrm alat bantu - 2 org pnrm kaki palsu -2 org pnrm UEP -30 org di panti	149%
5.	% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk pembangunan dan renovasi rumah tidak layak huni	2461 unit	217 unit	121%
6.	% PMKS yang memperoleh bantuan untuk keluarga miskin	6 tahun / 6.000 orang	1 tahun / 7.292 orang	122%
7.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk kesejahteraan keluarga miskin	100 orang	-	-
8.	% PMKS yang mmperoleh bantuan sosial untuk layanan rujukan terpadu	37 Nagari	-	-
9.	% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk pembinaan anak terlantar luar panti dan orang terlantar dalam perjalanan dan trauma	426 orang	50 orang yaitu 16 org ke PSAABR Lubuk Alung 28 org ke PSBR Padang Panjang 5 org UEP 1 org remisi	100%
10.	% areal Taman Makam pahlawan yang dikelola	1 unit / 12 bulan	1 unit	100%
11.	% Karang Taruna, Orsos, dan PS yang menerima bantuan untuk pembinaan orsos, KT dan PS	12 TKSK	12 TKSK	100%
12.	% Karang Taruna, Orsos, PS dan TKSK yang menerima bantuan untuk pelaksanaan	6 tahun	1 tahun/ 40 Kelompok	100%

	KUBE			
13.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk para pengurus orsos	1 LKS	-	-
14.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk masyarakat	5 kegiatan	-	-
15.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk masyarakat miskin	400 orang	-	-
16.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk masyarakat miskin	160 orang / 4 kec	-	-
17.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk masyarakat miskin	100 orang	-	-
18.	% PMKS yang memperoleh bantuan untuk korban bencana	5 tahun	1 tahun	100%
19.	% PMKS yang memperoleh bantuan untuk korban bencana	5 tahun / 12 Kec	1 tahun	100%
20.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk memenuhi kebutuhan pokok	28.534.760 kg	3.634.741	100%
21.	% PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk kemudahan mendapatkan informasi	400 orang	-	-
22.	% data perusahaan untuk kegiatan pendataan perusahaan di Kabupaten Pasaman	6 tahun	1 tahun	100%
23.	% data perusahaan untuk kegiatan pendataan perusahaan di Kabupaten Pasaman	200 orang / perusahaan	40 orang	-
24.	% data perusahaan untuk kegiatan pendataan perusahaan di Kabupaten Pasaman	400 orang / perusahaan	-	130%
25.	% data perusahaan untuk kegiatan pendataan perusahaan di Kabupaten Pasaman	100%	-	-
26.	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk pelatihan bagi pencari kerja dan yang putus sekolah	66 paket / 1.056 orang	96 orang	100%
27.	% Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk LKPS	17 LKPS	14 LKPS	94%
28.	% Pencari kerja	6 tahun	1 tahun	100%
29.	% tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk TTG	16 paket	1 paket	100%
30.	% data yang diperoleh langsung ke	Pasar tradisional	-	-

31.	perusahaan – perusahaan % tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk TKI ke luar negeri	di 12 kecamatan 4 tahun ...orang	-	-
32.	% tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk padat karya	5 tahun 5 paket	1 tahun 1 paket 10 KK	100%
33.	% data yang diperoleh langsung ke perusahaan – perusahaan	4 tahun	-	-
34.	% data yang diperoleh langsung ke perusahaan – perusahaan	4 tahun	-	-

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

SOSIAL

Pelayanan Dasar	Target Kinerja Yang Telah Ditetapkan 2016-2021	Akumulasi Realisasi Kinerja 2016	Pencapaian Target SPM untuk Tahun Yang Akan Datang
a. Pemberian Bantuan Sosial Bagi Penyandang masalah Kesejahteraan Sosial Skala Kabupaten / Kota Persentase (%) PMKS skala kabupaten / kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar			
1. Tersedianya rumah layak huni bagi keluarga miskin	2461 unit	217 unit	481 unit
2. Terpenuhinya kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan bagi keluarga miskin	6 tahun	1 tahun	1 tahun
3. Terpenuhinya kebutuhan para penyandang cacat dan meningkatkan kesejahteraan bagi para penyandang cacat	250 Orang	50 orang	38 orang
4. Terpenuhinya kebutuhan gizi dan meningkatkan kesejahteraan bagi lanjut usia	180 orang	30 orang	30 orang
5. Terpenuhinya kebutuhan dasar	28.534.760 kg	3.634.740 Kg	4.750.020 kg

dan meningkatkan kesejahteraan bagi keluarga miskin			
b. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sosial skala kabupaten / kota Persentase (%) PMKS skala Kabupaten / Kota yang menerima program pemberdayaan sosial melalui KUBE atau kelompok sosial jenis lainnya			
6. Diberdayakannya keluarga miskin yang mengalami permasalahan sosial	100 orang	-	20 orang
7. Meningkatnya kinerja pengurus karang taruna dan pekerja sosial	12 TKSK / 5 orsos	12 TKSK / 5 orsos	12 TKSK / 5 orsos
8. Meningkatnya dan termotivasinya masyarakat miskin yang tergabung dalam KUBE untuk mengelola UEP	6 tahun	1 tahun	1 tahun
9. Meningkatnya kesejahteraan bagi pengurus orsos	1 LKS	1 LKS	1 LKS
10. Meningkatnya pengetahuan dan wawasan sosial kadar tuna sosial	160 orang / 4 kec	160 orang / 4 kec	160 orang / 4 kec
11. Terbinanya korban tindak kekerasan	100 orang	-	20 orang
Penyediaan sarana dan prasarana sosial			
c. Penyediaan sarana dan prasarana panti sosial skala kabupaten / kota Persentase (%) PMKS skala kabupaten / kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar			
12. Meningkatnya pelayanan kepada anak terlantar dan orang terlantar dalam perjalanan	426 orang	60 orang	71 orang
13. Meningkatkan kesejahteraan bagi anak asuh dan panti asuhan	8 PA	8 PA	8 PA
14. Meningkatkan kesejahteraan bagi	360 orang	60 orang	60 orang

para pendamping asistensi lanjut usia			
15. Tersedianya data PMKS dan kemiskinan	37/1 Nagari	-	-
16. Terawatnya taman makam pahlawan	1 unit	1 unit	1 unit
17. Mudahnya masyarakat umum untuk mendapatkan tempat pemakaman umum	5 unit	-	-
18. Terselenggaranya pengawasan sumbangan sosial dan undian	5 kegiatan	-	-
19. Mudahnya masyarakat mendapatkan informasi tentang program sosial	400 orang	-	-
d. Penyediaan sarana prasarana pelayanan luar panti skala kabupaten / kota Persentase (%) Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) yang menyediakan sarana dan prasarana pelayanan kesejahteraan sosial			
Penanggulangan korban bencana			
e. Bantuan sosial bagi korban bencana skala kabupaten / kota Persentase (%) korban bencana skala kabupaten / kota yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat			
20. Terbantunya korban bencana secara layak	12 bulan / Kab. Pasaman	12 bulan / Kab. Pasaman	12 bulan / Kab. Pasaman
f. Evakuasi korban bencana skala kabupaten / kota Persentase (%) korban bencana skala kabupaten / kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana tanggap darurat lengkap			

<p>21. Terpantaunya daerah rawan bencana</p> <p>Pelaksanaan dan pengembangan jaminan sosial bagi Penyandang Cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial</p> <p>g. Penyelenggaraan jaminan sosial skala kabupaten / kota</p> <p>Persentase (%) penyandnag cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima bantuan sosial</p>	12 bulan / Kab. Pasaman	12 bulan / Kab. Pasaman	12 bulan / Kab. Pasaman
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------	-------------------------	-------------------------

TENAGA KERJA

Pelayanan Dasar	Target Kinerja yang telah Ditetapkan s/d 2021	Akumulasi realisasi kinerja 2016	Pencapaian Target SPM untuk Tahun Yang Akan Datang
<p>Pelayanan pelatihan kerja</p> <p>Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi</p> <p>1. % tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat dan berbasis kompetensi untuk pelatihan bagi pencari kerja dan yang putus sekolah</p>	66 paket / 1.056 orang	6 paket / 96 orang	60 paket / 960 orang
<p>Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat</p> <p>2. % tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat untuk padat karya</p>	6 paket / 150 KK	1 paket / 25 KK	5 paket / 125 KK
<p>Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbsis kewirausahaan</p> <p>3. % tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbsis kewirausahaan untuk LKPS</p>	17 LKPS / 6 tahun	14 LKPS / 1 tahun	17 LKPS / 5 tahun
<p>4. % tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan</p>	16 paket / 160 KK / orang	1 paket / 10 KK / orang	15 paket / 150 KK / orang

<p>untuk TTG</p> <p>Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan</p> <p>5. % pencari kerja yang mendapatkan informasi pelayanan ketenagakerjaan</p> <p>6. % tenaga kerja untuk para TKI yang dilatih</p> <p>Pelayanan penyelesaian perselisihan HI</p> <p>Besaran kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama (PB)</p> <p>7. % pengusaha dan pekerja yang dibina untuk pembinaan / pembentukan sarana HI</p> <p>8. % pengusaha dan pekerja yang dibina untuk diselesaikannya masalah kerja</p> <p>Pelayanan kepersertaan jamsostek</p> <p>Besaran pekerja / buruh yang menjadi peserta program jamsostek</p> <p>Pelayanan pengawasan ketenagakerjaan</p> <p>Besaran pemeriksaan perusahaan</p> <p>9. % data perusahaan di Kabupaten Pasaman</p> <p>10. % data tenaga kerja sesuai UMP</p>	<p>72 bulan</p> <p>1.000 orang</p> <p>360 orang</p> <p>5 tahun</p> <p>6 tahun</p> <p>5 tahun</p>	<p>12 bulan</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>1 tahun</p> <p>-</p>	<p>60 bulan</p> <p>1.000 orang</p> <p>360 orang</p> <p>-</p> <p>5 tahun</p> <p>5 tahun</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------

5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja alternative solusi yang telah dilakukan

Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman untuk pencapaian Visi dan Misi secara efektif dan efisien, ditentukan dengan cara analisis internal dan eksternal sebagai berikut :

a). Analisis Eksternal yaitu Peluang (Oppurtunities)

Beberapa peluang yang akan sangat mendukung kelancaran Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman dalam mencapai Visi dan Misi adalah :

- Adanya Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) sebagai pilar – pilar partisipasi masyarakat bidang sosial kesejahteraan sosial, antara lain :
 - Organisasi Sosial (Orsos)
 - Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)
 - Karang Taruna
 - Panti Sosial
- Adanya 10 TTG (Teknologi Tepat Guna)
- Adanya BLK Pemerintah Daerah sebanyak 1 buah
- Adanya perlindungan dan pengembangan lembaga ketenagakerjaan
- Adanya tuntutan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan, sehingga menuntut adanya peningkatan kinerja guna mewujudkan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja yang professional dan handal.

b). Analisis Internal

b.1). Kekuatan (Strength)

- Perpres No. 54 / 2010 tentang pengadaan barang dan jasa
- Tersedianya sumber dana APBD dan APBN untuk mendukung kegiatan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman
- Surat Dirjen Depsos RI No. 014 / Hub / 2011 tanggal 23 Agustus 2011 tentang penyaluran bantuan jaminan social bagi penyandang cacat berat
- Adanya komitmen kerja yang kuat dari seluruh aparat untuk melaksanakan tupoksi
- Dukungan perangkat organisasi yang solid

- Memiliki pola kerja yang baku.

b.2). Kelemahan (Weaknes) / kegagalan

Selain memiliki beberapa kekuatan, ternyata terdapat pula beberapa kelemahan yang dapat menghambat kelancaran kegiatan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja yaitu :

- Koordinasi dengan instansi lain belum berjalan dengan optimal
- Pemahaman aturan-aturan dalam pelaksanaan tugas yang belum optimal dari aparatur
- Kurangnya SDM yang memiliki keahlian khusus
- Alokasi dana operasional serta sarana dan prasarana yang mendukung kinerja belum memenuhi standar kebutuhan minimal yang ideal.
- Pola pembinaan aparat yang belum terorientasikan pada peningkatan kinerja
- Belum memiliki tenaga fungsional untuk :
 - Pegawai Perantara Hubungan Industrial
 - Pegawai Pengantar Kerja

6. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

- Memanfaatkan tupoksi untuk mendapatkan dana pembangunan
- Memanfaatkan komitmen antara pimpinan dan staf untuk membangun etos kerja baru dalam rangka memenuhi tuntutan reformasi dan good government.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mengembangkan pesatnya peran swasta dalam pembangunan
- Memanfaatkan tupoksi untuk membina mitra kerja dan masyarakat
- Meningkatkan kualitas aparat dinas dengan memanfaatkan peluang, dana dan peraturan tentang otonomi daerah
- Memanfaatkan peluang dana untuk melengkapi sarana dan prasarana Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman

i. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

b. Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran

hambatan dan kendala pada pelaksanaan kegiatan dalam tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- ✓ Kebijakan yang tidak konsisten dapat menimbulkan pengaruh terhadap kinerja aparat
- ✓ Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap program – program pembangunan bidang kesejahteraan sosial dan ketenakerjaan
- ✓ Mobilitas penyandang masalah sosial yang cukup tinggi
- ✓ Pertumbuhan jumlah lapangan kerja tidak sebanding dengan pertumbuhan jumlah angkatan kerja
- ✓ Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan semakin tinggi dan semakin transparan

• **Langkah-langkah antisifativ yang diambil**

Untuk mengatasi hambatan/kendala tersebut diperlukan adanya koordinasi yang intensif dari Unit Kerja dan lintas sektoral atau instansi terkait dan Penambahan kelengkapan sarana/fasilitas dan prasarana penunjang kegiatan, pemeriksaan dan pelaporan sesuai dengan yang diharapkan.

ii. REALISASI ANGGARAN

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1.		% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk pembangunan dan renovasi rumah tidak layak huni bagi keluarga miskin	Program Pemberdayaan Fakir Miskin Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya.	• Pembangunan dan renovasi rumah tidak layak huni bagi keluarga Miskin	2.399.948.200	1.313.979.350	54,75
2.		% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk program keluarga harapan		• Koordinasi pelaksanaan program keluarga harapan	616.355.000	424.647.060	68,90
3.		% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk anak terlantar luar panti dan orang terlantar dalam	Prograam Pembinaan Anak Terlantar	• pembinaan anak terlantar luar panti dan orang terlantar dalam perjalanan	117.343.000	97.925.000	83,45

		perjalanan					
4.	Meningkatkan kauntitas bantuan kepada PKMS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk para penyandang cacat	Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan dan penyantun penyandang cacat 	116.010.000	83.306.250	71,81
5.		% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk panti asuhan dan anak asuh	Program Pembinaan Panti Asuhan / Panti Jompo	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Panti Asuhan 	60.855.000	54.897.000	90,21
6.		% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk para lanjut usia luar panti		<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan lanjut usia luar panti 	87.000.000	84.769.800	97,44
7.		% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk para pendamping asistensi lanjut usai		<ul style="list-style-type: none"> • Operasional Pendamping Komdalansia 	70.150.000	64.121.500	91,41
8.	Terciptanya generasi muda yang handal dan produktif dalam penanganan masalah	% karang taruna, orsos, dan PS yang menerima bantuan untuk pelaksanaan KUBE	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi pelaksanaan kelompok usaha bersama (KUBE) 	142.677.500	121.263.750	36,91
9.		% karang taruna, orsos, dan PS yang menerima bantuan untuk pembinaan orsos, KT dan PS		<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Organisasi Sosial, karang taruna dan pekerja social 	150.772.000	55.645.000	84,99
10.		% Taman Makam Pahlawan yang dikelola	Program Pengelolaan Areal Pemakaman	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan sarana dan prasarana pemakaman 	63.445.000	50.014.650	78,83
11.	Meningkatnya kuantitas bantuan kepada PMKS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan social untu tanggap darurat bencana dan taruna siaga bencana	Program Peningkatan Kesiagaan Bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggap darurat bencana dan taruna siaga bencana 	203.903.000	150.745.800	73,93
12.	Tersedianya angkatan kerja yang terampil dan produktif	% tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk pendidikan dan pelatihan bagi pencari	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja yang putus sekolah 	251.736.500	212.815.450	84,54

13.		kerja yang putus sekolah		• Kegiatan Teknologi Tepat Guna (TTG)	62.660.500	53.626.450	85,58
14.		% tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk TTG		• Pembuatan laporan informasi pasar kerja	46.147.000	41.250.750	89,39
15.		% pencari kerja yang mendapatkan informasi pelayanan ketenagakerjaan		• Pembinaan LKPS	22.165.000	18.129.750	81,79
		% tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk LPKS					
16		% tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat untuk TTG	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	• Kegiatan padat karya	82.523.200	81.525.750	98,79
17.	Meningkatkan penerapan peraturan dan perundang-undangan dibidang ketenagakerjaan	% data perusahaan untuk kegiatan pendataan langsung ke perusahaan kabupaten pasaman	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	• Pendataan ke perusahaan	72.200.000	41.267.750	57,16
18	Meningkatkan kauntitas bantuan kepada PKMS dan menurunkan angka kemiskinan	% PMKS yang memperoleh bantuan social untuk pembangunan dan renovasi rumah tidak layak huni bagi keluarga miskin	Program peningkatan ketahanan pangan / pertanian / perkebunan	• Monitoring evaluasi dan pelaporan kebijakan perberasan	1.426.391.950	1.067.800.250	74,86

BAB IV

P E N U T U P

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman No. 18 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah dengan mempunyai Tugas Pokok melaksanakan Kewenangan Otonomi Daerah dibidang Sosial dan Tenaga Kerja.

Persoalan Sosial dan Tenaga Kerja semakin penting, mengingat perubahan dari struktur penduduk serta dinamika kependudukan. Untuk melihat lebih dekat beberapa indikator dari persoalan Kesejahteraan Sosial, sebagai akibat dari perubahan struktur demokrasi rumah tangga, adalah melalui semakin banyaknya anak yang masuk kedalam kategori anak yatim, anak cacat dan anak terlantar. Selain itu konsekwensi perubahan struktur demokrasi juga menyebabkan semakin besarnya kategori penduduk lansia.

Ketenagakerjaan akan dipengaruhi oleh kondisi kependudukan dan sumberdaya manusia. Besarnya pertumbuhan penduduk terutama pada usia kerja akan memunculkan penawaran pasar kerja yang tinggi. Bila kondisi ini tidak diiringi dengan persiapan Tenaga Kerja dari segi keterampilan kerja dan respon yang rendah dari sisi permintaan akan tercapai peningkatan pengangguran.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sikaping, Desember 2016

**KEPALA DINAS SOSIAL DAN TENAGA
KERJA KABUPATEN PASAMAN**

M. F A U Z I, SH
NIP.19591029 198103 1 005